

**KATA SERAPAN DAN CAMPUR KODE OLEH TOKOH JC (JACKIE CHAN)
DALAM FILM CHINESE ZODIAC
《十二生肖》 KARYA JACKIE CHAN**

Antris Citra Wandari

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
antcitwand@yahoo.com

Subandi

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
banjuchi69@yahoo.com.jp

Abstrak

Penggunaan kata serapan dan campur kode dalam berkomunikasi sehari-hari terkadang penting dilakukan. Hal ini dikarenakan adanya peristiwa tutur yang mengharuskan penutur dengan lawan bicaranya berkomunikasi pada situasi informal. Seperti halnya, tokoh JC (Jackie Chan) yang berperan sebagai tokoh utama dalam film *Chinese Zodiac*. JC (Jackie Chan) sering menggunakan tuturan yang mengandung unsur serapan dan campur kode dalam peristiwa tuturnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membahas rumusan masalah berikut: (1) Unsur serapan: Bagaimanakah bentuk dan proses terjadinya kata serapan pada tuturan tokoh JC dalam film *Chinese Zodiac*? (2) Campur Kode: (a) Bagaimanakah bentuk campur kode pada tuturan tokoh JC dalam film *Chinese Zodiac*? (b) Faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya campur kode pada tuturan tokoh JC dalam film *Chinese Zodiac*? (c) Bagaimana fungsi campur kode dalam peristiwa tindak komunikasi dalam film *Chinese Zodiac*?

Data yang ditemukan dalam penelitian ini sebanyak 25 data. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Kata serapan dalam tuturan tokoh JC (Jackie Chan) pada film *Chinese Zodiac* (十二生肖) merupakan bentuk kata serapan adaptasi dengan presentase 80% bentuk kata serapan dan 20% bentuk campur kode. (2) Campur kode oleh tokoh JC (Jackie Chan) pada film *Chinese Zodiac* (十二生肖) merupakan bentuk campur kode ke luar dengan presentase 20% dan bentuk kata serapan 80%. (3) Faktor penyebab terjadinya campur kode meliputi faktor peran 28%, faktor ragam 36% dan faktor keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan 36%. (4) Fungsi campur kode yaitu sebagai interjeksi 12%, sebagai kutipan 20%, sebagai fungsi spesifikasi lawan tutur 7% dan unsur mengkuilifikasi isi pesan 8%.

Kata Kunci: *Kata Serapan, Bentuk, Faktor Penyebab, Fungsi, Campur Kode, Film Chinese Zodiac (十二生肖)*

Abstract

The use of code mixing in daily communication is considered essential since in a lot conversation the speakers are required to speak in informal way. As for example, Jackie Chan, the one who acts as the main character in *Chinese zodiac* movie. JC often does code-mixing during some conversations. Based on those background, this research aims to elaborate as well as answer the following research questions: (1) What form of Code-mixing does Jackie Chan use in *Chinese Zodiac*? (2) What are factors that cause of code-mixing in Jackie Chan utterances in *Chinese Zodiac* movie? (3) What are the functions of the code mixing occurrence in *Chinese Zodiac*?

The researcher has already found 25 data that are ready to be taken into the research. Based on the data analysis, the researcher finds out several findings as what follows: (1) An uptake words in JC conversation of the *Chinese Zodiac* movie are a form of adapted with in 80 % of an uptake words and 20% of code-mixing. (2) Code-mixing by Jackie Chan in *Chinese zodiac* movie is in the form of 20% inner code-mixing and 80% outer code-mixing? (3) The mixing-code causes factor such as: 28% Acting Factor, 36% Variety Factor, and 36%Explanation and Interpretation Desire Factor. (4)The function of Jackie Chan's Code Mixing are: it works as a repetition, 12% a Interjection, 20% a quotation, and 7% as Interlocutor specification and 8% element of qualifying the idea.

Key words: *An uptake word, Form, Causes, Function, Code Mixing, Chinese Zodiac (十二生肖) Movie*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemakaian kata serapan dan istilah asing dari bahasa asing sering terjadi dalam proses komunikasi secara lisan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Kridalaksana (2008:112) bahwa kata pinjaman adalah kata yang dipinjam dari bahasa lain dan kemudian sedikit banyaknya disesuaikan dengan kaidah bahasa sendiri. Kata serapan adalah kata yang diserap dari bahasa lain.

Penggantian bahasa atau ragam bahasa yang satu dengan yang lain tergantung pada keadaan atau keperluan bahasa itu (Nababan, 1986:31). Penggantian bahasa tersebut dapat menyebabkan terjadinya peristiwa alih kode dan campur kode. Chaer dan Agustina (2010:114) menjelaskan bahwa campur kode adalah pemakaian dua bahasa atau lebih atau dua varian dari sebuah bahasa dalam suatu masyarakat tutur, di mana salah satu merupakan kode utama atau kode dasar yang digunakan yang memiliki fungsi dan keotonomiannya, sedangkan kode-kode lain yang terlibat dalam peristiwa tutur itu hanyalah berupa serpihan-serpihan saja.

Campur kode dibedakan menjadi dua, yaitu campur kode ke dalam (*inner code-mixing*) yang berarti campur kode yang bersumber dari bahasa asli dengan segala variasi-variasinya. Adapun campur kode ke luar (*outer code-mixing*) yaitu campur kode yang bersumber pada bahasa asing, Suwito, (1983:77).

Salah satu film yang memiliki alur yang di dalam tuturan tokohnya mengandung kata serapan dan campur kode adalah film yang berjudul *Chinese Zodiac* (十二生肖, *shí èr shēng xiào*). *Chinese Zodiac* adalah film aksi Hongkong-Tiongkok yang diproduksi, ditulis, disutradarai dan dibintangi oleh Jackie Chan sebagai peran utama. Dalam film ini, Jackie Chan berperan sebagai pemburu harta karun yang bernama JC yang berjudul *Asian Hawk*. Suatu hari JC diajak oleh seorang kolektor barang antik untuk berburu empat patung Zodiac China berbentuk kepala binatang yang hilang. Padahal kedua belas patung zodiak tersebut adalah harta nasional China.

KAJIAN TEORI

Kata Serapan

Bahasa terus dikembangkan dalam rangka memenuhi kebutuhan komunikasi. Salah satu cara mengembangkan suatu bahasa, khususnya dalam tataran kata adalah dengan memungut kata dari bahasa lain. Hal ini sesuai dengan yang diemukakan Moeliono (2007:514) kata pungut adalah kata yang berasal dari bahasa asing yang sudah diintegrasikan ke dalam satu bahasa dan diterima pemakaiannya secara umum. Menurut Kridalaksana (2008:112) bahwa kata pinjaman adalah kata yang dipinjam dari bahasa lain dan kemudian sedikit banyaknya disesuaikan dengan kaidah bahasa sendiri. Jadi, kata serapan adalah kata yang diserap dari bahasa lain.

Bentuk Kata Serapan

Berdasarkan taraf integrasinya, unsur serapan dapat dibagi atas tiga golongan besar, yakni:

- 1) Adopsi
- 2) Adaptasi
- 3) Terjemahan

Campur Kode

Pemakaian bahasa pada konteks bilingualisme memiliki kecenderungan terjadinya proses campur kode (*code mixing*). Menurut Chaer dan Agustina (2010:114), bahwa campur kode adalah pemakaian dua bahasa atau lebih atau dua varian dari sebuah bahasa dalam suatu masyarakat tutur, dimana salah satu merupakan kode utama atau kode dasar yang digunakan yang memiliki fungsi dan keotonomiannya, sedangkan kode-kode lain yang terlibat dalam peristiwa tutur itu hanyalah berupa serpihan-serpihan saja.

Bentuk Campur Kode

Bentuk-bentuk dari peristiwa campur kode, Kachru (1978:28 dalam Suwito 1983:89) memberikan batasan campur kode sebagai pemakaian dua bahasa atau lebih dengan saling memasukkan unsur-unsur bahasa yang satu ke bahasa yang lain secara konsisten.

Campur kode dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Campur kode ke dalam (*inner code-mixing*).
- 2) Campur kode ke luar (*outer code-mixing*).

Faktor Penyebab Terjadinya Campur Kode

Menurut Suwito (1983), beberapa faktor yang melatarbelakangi terjadinya campur kode yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor Peran
- 2) Faktor Ragam
- 3) Faktor Keinginan Untuk Menjelaskan dan Menafsirkan

Fungsi Campur Kode

Berikut ini akan disebutkan fungsi pemakaian campur kode dalam suatu bahasa menurut Gumpers 1982 (dalam Anwar, 1983:71):

- 1) Sebagai Perulangan.
- 2) Sebagai Interjeksi
- 3) Sebagai Kutipan
- 4) Sebagai Fungsi Spesifikasi Lawan Tutur
- 5) Unsur Mengkualifikasi Isi Pesan

METODE PENELITIAN

Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, karena data yang dihasilkan berupa kata-kata bukan angka. Menurut Moleong (2011:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi

dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, karena yang dihasilkan mendeskripsikan penggunaan bentuk dan proses terjadinya kata serapan, campur kode terutama mengenai bentuk dan fungsi campur kode oleh tokoh JC (Jackie Chan) dalam film *Chinese Zodiac* (十二生肖) karya Jackie Chan.

Data dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian tidak akan terlepas dari data yang merupakan bahan baku untuk memperoleh informasi yang memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Menurut Arikunto (2006:118), data adalah hasil pencatatan penelitian yang baik yang berupa angka maupun fakta. Catatan yang dibuat oleh peneliti adalah catatan berupa tuturan-tuturan dalam film *Chinese Zodiac* (十二生肖) yang mengandung kata serapan dan campur kode. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah film *Chinese Zodiac* (十二生肖) karya Jackie Chan. Sumber data penelitian ini adalah sebuah film yang berjudul Chinese Zodiac.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat yang merupakan bagian dari metode simak (menyimak penggunaan bahasa). Menurut Mahsun (2011:92-93), suatu metode penyediaan data dikatakan metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Sesuai dengan metode simak diatas, teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu seperti berikut:

- 1) Teknik Simak Bebas Libat Cakap
- 2) Teknik Catat

Berdasarkan teknik-teknik yang telah diuraikan di atas, teknik-teknik tersebut yang digunakan peneliti dalam teknik pengumpulan data.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian tersebut. Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2010:88), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif. Teknik deskriptif ini merupakan pendeskripsian hasil penelitian yang dilakukan dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Identifikasi data
- 2) Klasifikasi data
- 3) Analisis Data
- 4) Penarikan / verifikasi kesimpulan

Prosedur Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian tentunya juga memiliki beberapa tahapan atau prosedur di dalamnya. Menurut Bogdan (dalam Moleong, 2011:126), tahapan atau prosedur dalam melakukan penelitian ada empat, yakni: (a) pra lapangan, (b) kegiatan lapangan, (c) analisis insentif, dan (d) penulisan laporan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data penelitian yang digunakan berupa tuturan tokoh JC yang mengandung kata serapan dan campur kode dan sumber data yang digunakan adalah film *Chinese Zodiac*. Berikut ini adalah hasil dan analisis pada penelitian ini.

Bentuk Kata Serapan Oleh Tokoh JC pada Film Chinese Zodiac (十二生肖) Karya Jackie Chan

No.	Bentuk Kata Serapan	Jumlah Data	Contoh Data
1.	Adaptasi	20 Tuturan	他妈的! (Tā mā de!) Kurang ajar!

Bentuk Campur kode Oleh Tokoh JC pada Film Chinese Zodiac (十二生肖) Karya Jackie Chan

No.	Bentuk Campur Kode	Jumlah Data	Contoh Data
1.	Campur Kode ke Luar	5 Tuturan	Madam, 之后 (Madam, Zhìhòu ne?) (Madam, Selanjutnya?)

Faktor Penyebab Terjadinya Campur Kode

No.	Faktor Penyebab Terjadinya Penggunaan Campur Kode	Jumlah Data	Contoh Tuturan
1.	Faktor Peran	7	JC: Girls, 走吧! (Girls, zǒuba) (Gadis-gadis, jalan!)
2.	Faktor Ragam	9	JC: 他妈的! (Tā mā de!) (Kurang ajar!)
3.	Faktor Keinginan untuk Menjelaskan dan Menafsirkan	9	JC: 他是靠这样子记密码。 (Tā shì kào zhèyàng zǐ jì mìmǎ.)

		(Kamu mengandalkan ini untuk mengingat kode sandinya.)
--	--	--

Fungsi Campur Kode

N o.	Fungsi Campur Kode	Jumlah Data	Contoh Tuturan
1.	Sebagai Interjeksi	3	JC: 他妈的! (Tā mā de!) <i>Kurang ajar!</i>
2.	Sebagai Kutipan	5	JC : 看到指纹了。(Kàn dào zhǐwén le.) <i>Sudah menemukan sidik jarinya.</i>
3.	Sebagai Fungsi Spesifikasi Lawan Tutar	2	JC: 烧烤! (Shāokǎo!) <i>Memanggang daging!</i>
4	Unsur Mengkualifikasi Isi Pesan	2	JC: 这两个应该是流 失在法国的两个铜 首吧? (Zhè liǎng gè yīnggāi shì liúshī zài Fǎguó de liǎng gè tóng shǒu ba?) <i>Mungkin dua perunggu ini yang hilang di Perancis?</i>

Pembahasan

Data dalam penelitian ini berupa kutipan percakapan pada film Chinese Zodiac yang mengandung unsur kata serapan dan campur kode pada tokoh JC. Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dan diuraikan sesuai dengan rumusan masalah pertama yaitu bentuk dan proses terjadinya kata serapan pada tuturan tokoh JC dalam film Chinese Zodiac dianalisis dengan menggunakan pendapat Kridalaksana (2008:112) tentang kata serapan. Analisis dilakukan dengan cara mengklasifikasi data sesuai dengan bentuk dan jenis campur kode dari data tersebut, sehingga dapat diketahui kata serapan seperti apa yang digunakan oleh tokoh JC dalam film Chinese Zodiac. Kemudian, deskripsi dilakukan sesuai dengan bentuk kata serapan dari data tersebut. Hasil analisis kata serapan dan bentuk kata serapan menunjukkan bahwa tuturan yang termasuk bentuk kata serapan sebanyak 20 data dari total 25 data. Dapat disimpulkan bahwa kata serapan dan bentuk kata serapan mendominasi data pada tuturan tokoh JC dalam film Chinese Zodiac. Hal ini dikarenakan dalam film tersebut menggunakan beberapa tuturan asing, misalnya bahasa Inggris, bahasa Perancis, dan lain sebagainya.

Begitu pula dengan JC yang dalam tuturannya sering menggunakan kata serapan untuk melakukan tindak komunikasi dengan lawan tuturnya agar bisa memahami maksud yang ia sampaikan dengan jelas.

Rumusan masalah kedua yakni tentang campur kode, yang terdiri dari bentuk, faktor penyebab dan fungsi campur kode pada tuturan tokoh JC dalam film Chinese Zodiac. Bentuk campur kode dianalisis menggunakan pendapat Kachru (dalam Suwito, 1983: 89). Analisis dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data sesuai dengan bentuk campur kode dari data tersebut, sehingga dapat diketahui bentuk campur kode yang digunakan pada tuturan tokoh JC dalam film Chinese Zodiac. Hasil analisis bentuk campur kode menunjukkan bahwa dari 25 data, yang termasuk dalam bentuk campur kode ke dalam adalah 0 data dan campur kode ke luar 5 data. Dapat disimpulkan bahwa campur kode pada tuturan tokoh JC dalam film Chinese Zodiac, didominasi bentuk campur kode ke luar.

Faktor penyebab terjadinya campur kode pada tuturan tokoh JC dalam film Chinese Zodiac menggunakan teori Suwito (1983). Analisis dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data sesuai dengan faktor penyebab terjadinya campur kode dari data tersebut sehingga dapat diketahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya penggunaan campur kode pada tokoh JC dalam film Chinese Zodiac. Setelah diklasifikasikan data tersebut dideskripsikan sesuai dengan faktor penyebabnya. Dari 25 data, tuturan campur kode yang disebabkan oleh faktor peran adalah 7 data. Tuturan campur kode yang disebabkan oleh faktor ragam ditemukan sebanyak 9 data. Dan yang terakhir, tuturan campur kode yang disebabkan oleh faktor keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan sebanyak 9 data. Dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab terjadinya campur kode pada tuturan tokoh JC dalam film Chinese Zodiac banyak disebabkan oleh faktor ragam dan faktor keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan, yakni sama-sama memiliki 9 data.

Fungsi campur kode pada tuturan tokoh JC dalam film Chinese Zodiac menggunakan teori Gumpers (1982). Analisis dilakukan dengan mendeskripsikan data yang termasuk dalam masing-masing fungsi. Setelah diklasifikasikan data tersebut dideskripsikan sesuai dengan fungsi campur kode. Analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi campur kode pada tokoh JC dalam film Chinese Zodiac. Dari 25 data, tuturan campur kode yang termasuk dalam fungsi sebagai interjeksi adalah 3 data. Fungsi sebagai kutipan sebanyak 5 data. Sebagai fungsi spesifikasi lawan tutur yaitu 2 data dan unsur mengualifikasi isi pesan sebanyak 2 data. Dapat disimpulkan bahwa fungsi campur kode pada tuturan tokoh JC dalam film Chinese Zodiac banyak disebabkan fungsi sebagai kutipan, yakni memiliki 5 data.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yaitu tentang

bentuk, faktor penyebab dan fungsi campur kode oleh tokoh JC (Jackie Chan) dalam film Chinese Zodiac (十二生肖) karya Jackie Chan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat bentuk dan proses terjadinya kata serapan dalam tuturan tokoh JC (Jackie Chan) dalam film Chinese Zodiac (十二生肖) karya Jackie Chan. Penggunaan kata serapan bentuk adaptasi tersebut mendominasi data yang terdapat dalam tuturannya, yaitu sebanyak 20 data dari total 25 data.
2. Berdasarkan bentuk campur kode dalam tuturan tokoh JC (Jackie Chan) dalam film Chinese Zodiac (十二生肖) karya Jackie Chan, dapat disimpulkan bahwa dalam tuturannya tidak menggunakan campur kode ke dalam. Akan tetapi terdapat bentuk campur kode dalam tuturan-tuturan tersebut, yakni campur kode ke luar.
3. Berdasarkan faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode oleh tokoh JC dalam film Chinese Zodiac (十二生肖), bahwa faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode ada 2 faktor yaitu faktor ragam dan faktor keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan.
4. Berdasarkan fungsi campur kode terhadap tuturan tokoh JC (Jackie Chan) dalam film Chinese Zodiac (十二生肖) karya Jackie Chan, bahwa ada 4 macam fungsi yaitu fungsi sebagai interjeksi, sebagai kutipan, sebagai fungsi spesifikasi lawan tutur dan unsur mengualifikasi isi pesan.

Implikasi

Penelitian berjudul “Campur Kode Oleh Tokoh JC (Jackie Chan) dalam Film Chinese Zodiac (十二生肖) Karya Jackie Chan” ini diharapkan menjadi referensi penelitian terkait kajian linguistik khususnya penggunaan kata serapan dan campur kode, serta dapat memaksimalkan pemanfaatannya.

Dalam penelitian ini difokuskan pada bentuk dan proses terjadinya kata serapan, bentuk campur kode, faktor penyebab terjadinya campur kode dan fungsi campur kode itu sendiri. Diharapkan ada penelitian lebih lanjut yang spesifik dalam ranah berbeda yang dikaji secara lebih luas dan mendalam sehingga dapat menambah pengetahuan. Dan juga turut memasukkan kaidah unsur kata serapan dalam bahasa Mandarin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Khaidir 1983. *Fungsi dan Peranan Bahasa: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie, Agustina. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Molieono, Anton M. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nababan, P.J.W. 1986. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sosiolinguistik Teori dan Problema*. Surakarta: Henary Offset.